

**GAGASAN DEMOKRASI FRANZ MAGNIS-SUSENO DAN IMPLIKASINYA DEMI
PERWUJUDAN NEGARA INDONESIA YANG DEMOKRATIS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

BLASIUS MAU KAU

611 13 020

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA-KUPANG

2017

**GAGASAN DEMOKRASI FRANS MAGNIZ-SUSENO
DAN IMPLIKASINYA DEMI PERWUJUDAN
NEGARA INDONESIA YANG DEMOKRATIS**

BLASIUS MAU KAU

611 13 020

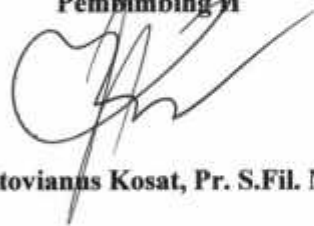
Menyetujui

Pembimbing I



(Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.)

Pembimbing II



(Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S.Fil. M.Hum.)

Kupang, 20 Juni 2017

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th)

Fakultas Filsafat Agama Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan diterima untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari Sabtu, Tanggal 10 Juni 2017

Mengesahkan

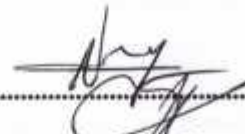
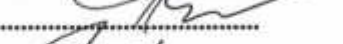
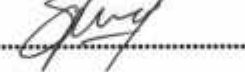
Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th

Dewan Penguji:

1. Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA
2. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S.Fil. M. Hum
3. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph

: 
: 
: 

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ada dua hal pokok yang menjadi syarat dan unsure penting bagi negara demokrasi, yakni konstitusi yang demokratis dan penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia dan hak-hak warga negara. Pertama, konstitusi yang demokratis merupakan kebutuhan yang maha penting, karena posisinya sangat urgen. Konstitusi di satu pihak; menentukan pembatasan terhadap kekuasaan sebagai satu fungsi konstitusionalisme, tetapi di lain pihak memberikan legitimasi terhadap kekuasaan pemerintahan; juga berfungsi sebagai instrumen untuk mengalihkan kewenangan dari pemegang kekuasaan asal (baik rakyat dalam sistem demokrasi atau raja dalam sistem monarki) kepada organ-organ kekuasaan Negara. Artinya konstitusi sebagai unsur pokok yang sangat berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kenegaraan. Karena posisi sentral inilah maka konstitusi tersebut haruslah bersifat demokratis.

Franz magnis-suseno mengakui bahwa pelaksanaan demokrasi di Indonesia masih membutuhkan proses yang panjang, masalahnya terletak pada diskrepansi antara komitmen masyarakat untuk melaksanakan demokrasi dan pemimpin yang tidak berorientasi demokratis. Beliau berujar:

“ kalau sebuah bangsa bertekad membangun kehidupan politik yang demokratis, apa yang harus dituntut? Negara apa yang harus di bangun?¹ Dan sosok demokrasi apa yang sangat dibutuhkan dalam sebuah Negara yang demokratis”

¹ Frans Magnis-Suseno, *Memantapkan Demokrasi Pancasila, sebuah telaah filosofis*; pidato di ucapkan pada rapat senat terbuka luar biasa sekolah tinggi filsafat Driyarkara pengukuhan jabatan guru besar tetap filsafat sosial di Jakarta pada tanggal 17 Desember 1994. hal.11.

Dalam kaitan dengan ini Franz Magnis-Suseno mencoba merumuskan dengan terinci manakala ciri-ciri negara demokrasi. Akan tetapi *claim* universal demokrasi langsung harus direlatifkan kembali karena beberapa alasan; bahwa tuntutan demokratisasi sendiri mengandaikan tersedianya syarat-syarat politik dan sosial yang memungkinkannya, menuntut lembaga-lembaga untuk mengoperasionalkan kehidupan demokratis. Dan demokrasi beserta ciri-cirinya selalu harus dipahami secara kontekstual dan dinamis. Artinya, bahwa kebebasan demokratis tidak dapat didefinisikan secara operasional di luar konteks masyarakat yang bersangkutan. Dan operasionalisasi unsur-unsur negara demokratis berkembang sesuai dengan dinamika perkembangan masyarakat. Mekanisme-mekanisme demokratis yang sudah optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat menjadi penghambat dan *counter productive* apabila tidak dibaharui sesuai dengan kemajuan masyarakat. Sehingga bagaimana menghadapi tuntutan-tuntutan demokratis itu pada tantangan perealisasi demokrasi di Indonesia.

Dalam proses penulisan hingga selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak hati yang terbuka untuk turut membantu penulis baik secara moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat beproses dan dapat berakhir dengan baik. Untuk semuanya itu penulis dengan tulus menyampaikan banyak terima kasih. Ucapan terima kasih secara khusus penulis haturkan kepada:

- 🏡 Bapak Uskup Keuskupan Atambua Mgr. Dr Dominikus Saku, Pr. yang dengan berbagai cara telah memberikan bantuan moral dan materi lewat pembiayaan kuliah sehingga penulis dapat melakukan penulisan skripsi pada semester delapan.
- 🏡 Romo Dekan Fakultas Filsafat, para dosen dan pembina serta semua pegawai yang dengan caranya masing-masing telah memberikan pendidikan dan pembinaan yang baik bagi penulis di lembaga ini.

- ✚ Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA Sebagai pembimbing I dan Rm. Drs. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum Selaku pembimbing II yang sangat membantu penulis dalam bimbingan penulisan skripsi ini hingga selesai.
- ✚ Para mahasiswa Fakultas Filsafat, secara khusus teman-teman seangkatan.
- ✚ Bapak Suwandi yang telah membantu saya dalam mendatangkan buku-buku sumber sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
- ✚ Akhirnya secara khusus penulis menyampaikan cinta dan hormat bagi kedua orang tua, Bapak Martinus Mau Kau dan Mama Flora Rikamau, dan Agustina serta kakak dan adik: Rm. Djanu Kura, Pr. Yolempi Kai Dau, Dominggas Mau Kau, Jonisius Mau Klai, Vitalis Mau Kau dan Giofranko serta semua keluarga yang mendukung dan mencintai penulis dengan cara mereka sendiri.
- ✚ Bagi semua pembaca penulis mempersembahkan tulisan ini, semoga tulisan ini berkenan dan bermanfaat bagi kita semua.

Kupang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan penulisan.....	6
1.3.1 Masyarakat Umum.....	6
1.3.2 Civitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang & Fakultas Filsafat Agama khususnya.....	6
1.3.3 Diri Sendiri.....	6
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
2.1 Informasi yang Tersedia	8
2.1.1 Biografi Singkat.....	8
2.1.2 Karya-karyanya	9
2.2 Pemikiran Franz Magnis-Suseno tentang Demokrasi	11

2.2.1 Pengertian Hakekat Etis Demokrasi.	11
2.2.2 Pengertian Hakekat Empiris Demokrasi	12
2.2.3 Lima gugus ciri hakiki Negara demokratis dalam pandangan Frans Magnis Suseno.....	14
2.2.3.1 Negara Hukum	14
2.2.3.2 Kontrol Efektif Terhadap Pemerintah.....	15
2.2.3.3 Lembaga Pemilihan Umum	16
2.2.3.4 Prinsip Mayoritas	16
2.2.3.5 Jaminan atas Hak-hak Demokratis Rakyat	16
2.3 Bagaimana Sosok Demokrasi dan Legitimasi.....	17
2.3.1 Legitimasi Demokratis.....	17
2.3.2 Konsensus dasar Demokrasi dan Prinsip Mayoritas	18
2.4. Diskursus Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Franz Magnis-Suseno	19
2.4.1 Cita-cita Demokrasi Para Pendiri Republik	19
2.4.2 Diskursus Demokrasi sesudah Keambrokan Demokrasi Parlementer	20
2.4.3 Diskursus Demokrasi kontemporer.....	22
2.4.4 Diskursus Mengenai Demokrasi Kita: Masih adakah Masa Depan?	23
2.4.5 Enam Belas Tahun Sesudah Jatuhnya Orde Baru: Bangsa Indonesia di Depan Ambang Baru.....	25
2.4.5.1 Krisis Terburuk.....	25
2.4.5.2 Keluar Dari Situasi Kemelut.....	27
2.5 Mencari Sosok Demokrasi Indonesia	28
2.5.1 Tantangan Konsensus Dasar Demokrasi	28
2.5.2 Demokrasi Formal dan Substansial	29
2.5.3 Belajar Demokrasi Dengan Berdemokrasi.....	30
2.6 Hipotesa	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32

3.1 Interpretasi	32
3.2 Induksi-Deduksi	32
3.3 Koherensi Internal.....	32
3.4 Holistika.....	32
3.5 Idealisasi	32
3.6 Refleksi Kritis.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33